

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi pada suatu organisasi sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Selain membutuhkan informasi yang tepat waktu juga harus tepat dan akurat. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini, membuat penerapan teknologi komputer dalam aspek kehidupan sudah dianggap suatu kebutuhan.

Suatu organisasi membutuhkan sumber dan pengolahan data yang tepat agar tercipta keakuratan data yang dapat mendukung proses pengambilan keputusan dengan baik dan tepat. Sistem pengolahan data yang baik membuat informasi yang masuk dapat menunjang semua kegiatan yang ada di organisasi.

Berdasarkan SK Mendikbud RI Nomor 155 Tahun 1998, Tentang pedoman Organisasi Kemahasiswaan Perguruan tinggi BAB II tentang Bentuk Organisasi Kemahasiswaan Pasal 3 ayat 5 Organisasi kemahasiswaan antar perguruan tinggi yang sejenis menyesuaikan dengan bentuk kelembagaannya.

Organisasi mahasiswa merupakan wadah aktifitas kemahasiswaan untuk mengembangkan potensi minat, bakat dan keahlian tertentu. Adapun organisasi mahasiswa yang terdapat di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya diantara lain Badan Eksekutif Mahasiswa, Menwa, Granat, PSM Bharagita, Penamuda, Unit Kegiatan Mahasiswa Seni, Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga, Unit Kegiatan Mahasiswa Kimura, Unit Kegiatan Mahasiswa Persekutuan Mahasiswa Kristen dan Unit Kegiatan Mahasiswa Keluarga Penjelajah Alam Bhayangkara Jakarta Raya yang di bentuk atas dasar kecintaan alam dan lingkungan hidup yang dilaksanakan sesuai dan selaras dengan tri dharma perguruan tinggi.

Organisasi mahasiswa Keluarga Penjelajah Alam Bhayangkara Jakarta Raya adalah salah satu organisasi yang di minati. Pada setiap tahun ajaran baru Keluarga Penjelajah Alam Bhayangkara Jakarta Raya melaksanakan penerimaan anggota baru yang telah mendaftar untuk menghimpun mahasiswa atau mahasiswa pencinta alam sebagai anggotanya. Berdasarkan data jumlah yang telah mendaftar

di Keluarga Penjelajah Alam Bhayangkara Jakarta Raya pada Tahun 2009, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data jumlah mahasiswa dan mahasiswi yang telah mendaftar

TAHUN	JUMLAH MAHASISWA/I PENDAFTAR
2009	11 Orang
2013	15 Orang
2014	15 Orang
2015	14 Orang
2016	16 Orang
2017	13 Orang
2018	38 Orang

**Sumber : Unit Kegiatan Mahasiswa Keluarga Penjelajah Alam
Bhayangkara Jakarta Raya**

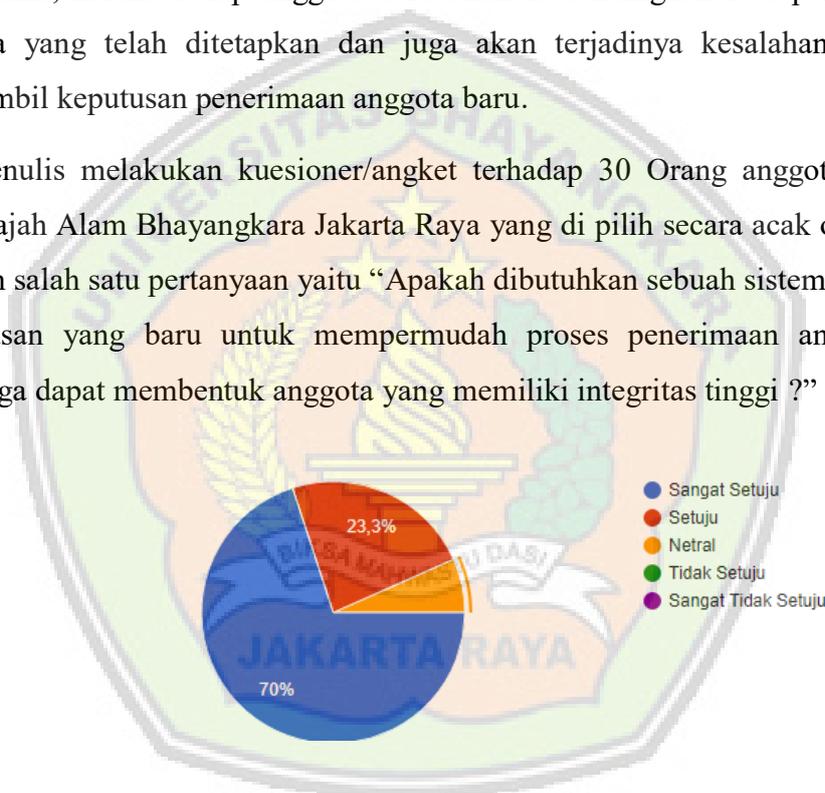
Pengembangan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu hal yang penting dalam pengembangan, peningkatan mutu, kualitas dan regenerasi Keluarga Penjelajah Alam Bhayangkara Jakarta Raya, salah satunya adalah dengan diadakannya penerimaan anggota baru demi kemajuan Keluarga Penjelajah Alam Bhayangkara Jakarta Raya dan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Adapun dasar-dasar syarat yang harus di miliki oleh anggota baru yang berkaitan dengan penjelajah alam yaitu kesehatan, fisik dan mental

Proses seleksi penerimaan anggota baru dapat dimaksimalkan dengan sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer termasuk sistem berbasis pengetahuan atau manajemen pengetahuan yang dipakai untuk mendukung keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. (Safitri, Tinus Waruwu, & Mesran, 2017). Dalam proses pelaksanaan yang akan di gunakan sistem pendukung keputusan dalam sistem ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Hal ini di karenakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) mampu memecah suatu situasi yang kompleks, tak terstruktur kedalam bagian-bagian komponennya,

bagian atau variabel dalam suatu susunan hirarki, memberi nilai numerik pada pertimbangan subyektif tentang relatif pentingnya setiap variabel dan mensintensiskan berbagai pertimbangan ini untuk menetapkan variabel mana yang memiliki prioritas paling tinggi dan bertindak untuk mempengaruhi pada suatu situasi.

Namun saat ini proses penilaian penerimaan anggota baru masih secara manual yaitu dengan media kertas mulai dari registrasi pendataan data diri anggota baru hingga proses penentuan penerimaan sehingga membutuhkan waktu yang lama, karena setiap anggota baru akan di bandingkan satu persatu sesuai kriteria yang telah ditetapkan dan juga akan terjadinya kesalahan pada saat pengambil keputusan penerimaan anggota baru.

Penulis melakukan kuesioner/angket terhadap 30 Orang anggota Keluarga Penjelajah Alam Bhayangkara Jakarta Raya yang di pilih secara acak oleh penulis dengan salah satu pertanyaan yaitu “Apakah dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan yang baru untuk mempermudah proses penerimaan anggota baru sehingga dapat membentuk anggota yang memiliki integritas tinggi ?”



Gambar 1.1 Diagram Hasil kuesioner/angket Dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan penerimaan anggota baru ?

Dan setelah mengajukan kuesioner/angket. Penulis mendapatkan hasil sebagai berikut 70% responden menjawab **Sangat Setuju**, 23,30% **Setuju** dan 6,7% responden menjawab **Netral**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat di temukan sebuah solusi yaitu “**Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Anggota Baru Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* Untuk Mahasiswa Pecinta Alam Pada Keluarga Penjelajah Alam Bhayangkara Jakarta Raya**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Proses penerimaan anggota baru pada Keluarga Penjelajah Alam Bhayangkara Jakarta Raya belum terkomputerisasi.
2. Memungkinkan terjadinya kesalahan memilih calon anggota baru sesuai dengan kriteria yang di perlukan.
3. Proses penerimaan yang belum terintegrasi data antara kriteria dan kemampuan calon anggota baru.
4. Kesulitan dalam pencarian kembali arsip-arsip tentang dokumen penerimaan anggota baru bagi orang yang membutuhkan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka penulis membatasi masalah yaitu :

1. Sistem yang dibuat hanya membahas proses keputusan untuk penerimaan anggota baru pada Keluarga Penjelajah Alam Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Sistem yang di buat dalam penelitian ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* serta menggunakan bahasa pemrograman *Personal Home Page (PHP)* dan *database MySQL* .
3. Kriteria penerimaan anggota baru yang sudah di tetapkan oleh Keluarga Penjelajah Alam Bhayangkara Jakarta Raya

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang di hadapi maka rumusan masalah yang akan di selesaikan adalah Bagaimana cara membuat sistem pendukung keputusan penerimaan calon anggota baru pada Keluarga Penjelajah Alam Bhayangkara Jakarta Raya ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mempermudah dalam mengolah data untuk memperoleh hasil keputusan yang tepat dalam penerimaan anggota baru
2. Mengurangi tingkat kesalahan keputusan dalam proses penerimaan anggota baru
3. Dengan adanya sistem ini dapat mengurangi pengguna kertas saat penilaian anggota baru
4. Menghasilkan sistem pendukung keputusan yang memudahkan bagian yang terlibat

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Dapat memiliki keterampilan dalam sistem pendukung keputusan penerimaan anggota baru pada organisasi mahasiswa Keluarga Penjelajah Alam Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Dapat membantu pihak Keluarga Penjelajah Alam Bhayangkara Jakarta Raya dalam melakukan pengambilan keputusan dalam proses penerimaan calon anggota baru yang tepat.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian sebagai berikut :

Nama : Keluarga Penjelajah Alam Bhayangkara Jakarta Raya (Kapal Baja)

Alamat : Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Kampus II Lantai I

Ruang 123

Waktu : 01 Maret 2019 Sampai dengan 31 Mei 2019

Tabel 1.2 Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan											
	Maret				April				Mei			
Minggu	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Menganalisa Sistem Berjalan	■	■										
Mengambil Data			■	■	■							
Kuesioner						■	■					
Implementasi								■	■	■	■	■

Sumber : Penulis

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis. Digunakan metode penelitian deskripsif yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi secara sistematis, faktual, dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan penelitian, yaitu metode pengumpulan data dan metode pembangunan perangkat lunak.

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menganalisa dan pengumpulan data dalam pembuatan aplikasi yang diusulkan.

2. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden.

1.8 Metode Konsep Pengembangan Software

Dalam pengembangan sistem pada sistem pendukung keputusan ini menggunakan metode *Extreme Programming*, juga dengan metode perancangan dengan *Unified Modeling Language (UML)*. Setelah tahap perancangan selesai dimulailah dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL serta dengan tahap pengujian yaitu dengan menggunakan metode *Black Box Testing*.

Tahapan-tahapan dalam metode *extreme programming* : *Planning/Perencanaan*, *Design/Perancangan*, *Coding/Pengkodean* dan *Testing/Pengujian*.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir (skripsi) ini terbagi ke dalam beberapa bab, yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan judul skripsi yang diambil, meliputi hal-hal yang berhubungan dengan sistem, data, informasi, sistem informasi, desain sistem informasi, komponen-komponen desain informasi dan berbagai teori penunjang yang berhubungan dengan materi yang akan diangkat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan hasil analisis yang didapat dari penelitian yang dilakukan, menjelaskan permasalahan yang ada dan memberikan alternatif penyelesaian permasalahan, serta menjelaskan metode yang digunakan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI
Pada bab ini berisikan tentang tahap perancangan aplikasi, tahap uji coba dan evaluasi aplikasi.

BAB V PENUTUP
Diakhir bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran dari aplikasi yang telah dibuat untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.

